

ABSTRAK

MANFAAT YANG DIALAMI PARA SISWA KELAS XI DALAM KONSELING PRIBADI DI SMA SANTO MIKAEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2009/2010

Ignatia Tutus Atmajanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

SMA Santo Mikael Sleman merupakan sekolah Yayasan Santa Maria. Sekolah ini semula SPG dan menjadi SMA pada tahun 1984, dan sejak tahun itu memiliki guru pembimbing. Guru pembimbing diperlukan untuk mendampingi siswa dalam tugas perkembangan sebagai remaja akhir. Mulai tahun ajaran 2008/2009 guru pembimbing tidak terjadwal untuk melakukan bimbingan klasikal. Akan tetapi sekolah tetap memfasilitasi siswa supaya dapat melakukan konseling pribadi. Oleh karena itu skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui manfaat yang dialami siswa kelas XI dalam konseling pribadi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Santo Mikael Sleman tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 55 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner manfaat yang dialami para siswa kelas XI dalam konseling pribadi di SMA Santo Mikael Sleman tahun ajaran 2009/2010, dengan jumlah 30 item pernyataan.

Untuk mengetahui manfaat yang dialami para siswa kelas XI dalam konseling pribadi tersebut peneliti menggunakan patokan *mean*, dan dikelompokkan dalam dua kategori yaitu: kuat dan lemah. Hasilnya: (1) Manfaat yang dialami siswa dalam konseling pribadi: a) Untuk mendapatkan informasi 30 siswa (55%) dalam kategori lemah dan 25 siswa (45%) dalam kategori kuat, berarti manfaat untuk mendapatkan informasi termasuk dalam kategori yang lemah; b) Untuk menemukan peneguhan hati ketika berkonseling 26 siswa (47%) dalam kategori lemah dan 29 siswa (53%) dalam kategori kuat, berarti manfaat untuk menemukan peneguhan hati termasuk ke dalam kategori kuat; c) Keyakinan bahwa guru pembimbing mampu membantu memperoleh keseimbangan hidup ketika berkonseling terdapat 26 siswa (47%) dalam kategori lemah dan 29 siswa (53%) termasuk kategori kuat, berarti termasuk dalam kategori kuat. (2) Hal-hal yang mempengaruhi siswa melakukan konseling pribadi: a) Kepribadian guru pembimbing terdapat 25 siswa (45%) termasuk kategori lemah dan 30 siswa (55%) dalam kategori kuat; b) Untuk melakukan konseling karena pengaruh pengalaman teman terdapat 26 siswa (47%) termasuk kategori lemah dan 29 siswa (53%) termasuk dalam kategori kuat; c) Pengaruh fasilitas yang tersedia 22 siswa (40%) siswa termasuk kategori lemah dan 33 siswa (60%) terdapat dalam kategori kuat. Secara keseluruhan tiga hal yang mempengaruhi siswa melakukan konseling pribadi tersebut termasuk dalam kategori kuat.

ABSTRACT

THE BENEFIT OF PRIVATE COUNSELINGS FOR THE 11TH GRADERS OF ST. MICHAEL HIGH SCHOOL OF THE 2009/2010 ACADEMIC YEAR

Ignatia Tutus Atmajanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

St. Michael Sleman High school is belongs to Santa Maria's foundion. The school was originally SPG (Sekolah Pendidikan Guru = Teachers Training School) and become a high school in 1984, since then it always have a guidance counselor. A guidance counsellor is required to accompany the students at the end of their adolescent. Starting from the 2008/2009 Academic Year the guidance counsellor is not scheduled to perform classical guidance. However the school maintains to facilitate the students personal counselling. Therefore, this thesis is intended to recognize the benefits experienced by students of class XI in private counselings. This study is a descriptive study utilizing the survey method. The population of the research is 55 (fifty fuve) 11th graders of St. Michael Senior High School of the 2009/2010 academic year. The instrument used in this study is a questionnaire about the benefits experienced by the 11th graders in private counselings at St. Michael Senior High School academic year 2009/2010, with 30 statements to fill in.

To know the benefits experienced by the 11th graders in private counseling, the researcher utilizes the mean as the basis. The study iself is divided into two categories: weak and strong. The result: (1) The benefits experienced by students in personal counseling: a) To gether information=30 students (55%) in the weak category, and 25 students (45%) in the strong. Therefore, the information gathering benefit is taken into account of the weak category; b) To find endorsement during a counseling session=26 students (47%) in the weak category, and 29 students (53%) in the strong. Thus, benefit of finding endorsement is considered as the strong category; c) students being assured that they can get stability in their lives when attending private counseling=26 students (47%) in the wak, and 29 students (53%) in the strong category. Thus, the students assurance of getting their life balanced is regarded as the strong category. (2) Reasons that affect students attending personal counseling: a) the counsellor's personality=25 students (45%) were categorized as weak and 30 students (55%) in the strong category; b) to attend counseling because of the influence of friends experiences=26 students (47%) were categorized as weak and 29 students (53%) in the strong category; c) the effect of the available facilities=22 students (40%) students were categorized in the weak and 33 students (60%) in the strong category. Overall, the three reasons that influence the students to have personal counseling is comprised in the strong category.